

Penilaian Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan Dan Tren Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Cisarua Mountain Dairy Tbk Periode 2021-2024

Heliana Widya Ayu¹, Mulfi Sandi Yuda², Ade Manggala Hardianto³, Yuli Novitasari⁴

^{1,3,4}Prodi Akuntansi, Universitas Sains Indonesia

²Prodi Administrasi bisnis, Universitas Sains Indonesia

e-mail: Hwidya52@gmail.com¹, mulfi.sandi@lecturer.sains.ac.id², ade.manggala@lecturer.sains.ac.id,
yuli.novitasari@lecturer.sains.ac.id

*Corresponding author: Hwidya52@gmail.com

ABSTRAK

Informasi Artikel:

Terima: 20-08-2025

Revisi: 10-10-2025

Disetujui: 10-11-2025

Laporan keuangan merupakan instrumen penting untuk menilai kondisi dan kinerja suatu perusahaan. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (Cimory) periode 2021-2024 dengan metode deskriptif kuantitatif melalui analisis rasio keuangan dan tren. Hasil penelitian menunjukkan tingkat likuiditas sangat tinggi dengan current ratio rata-rata 438,74% dan quick ratio 505,60%, meskipun cash ratio menurun drastis dari 433,41% (2021) menjadi 92,09% (2024). Rasio solvabilitas menunjukkan kondisi sehat dengan rata-rata Debt to Assets Ratio 16,47% dan Debt to Equity Ratio 19,40%, menandakan dominasi ekuitas. Profitabilitas juga kuat dengan Net Profit Margin 17,18%, Return on Investment 16,33%, dan Return on Equity 20,10%, memberi sinyal positif bagi investor. Pertumbuhan penjualan mengalami perlambatan dari 119,97% (2021) menjadi 16,12% (2024), sementara analisis tren menunjukkan kenaikan aset, penjualan, dan laba bersih, namun diiringi beban yang menekan margin. Secara keseluruhan, Cimory memiliki kinerja solid, tetapi perlu mengantisipasi penurunan likuiditas dan perlambatan pertumbuhan melalui strategi efisiensi dan inovasi.

Kata Kunci: rasio keuangan, pertumbuhan penjualan, analisis tren, dan kinerja keuangan

ABSTRACT

Financial statements are essential instruments for assessing a company's condition and performance. This study aims to analyze the financial performance of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (Cimory) for the period 2021-2024 using a descriptive quantitative method through financial ratio and trend analysis. The results show a very high level of liquidity, with an average current ratio of 438.74% and quick ratio of 505.60%, although the cash ratio declined sharply from 433.41% (2021) to 92.09% (2024). Solvency ratios indicate a healthy condition, with an average Debt to Assets Ratio of 16.47% and Debt to Equity Ratio of 19.40%, reflecting the dominance of equity in the capital structure. Profitability is also strong, with a Net Profit Margin of 17.18%, Return on Investment of 16.33%, and Return on Equity of 20.10%, providing positive signals for investors. Sales growth slowed significantly from 119.97% (2021) to 16.12% (2024), while trend analysis shows increases in assets, sales, and net income, though accompanied by rising costs that suppressed margins.

Overall, Cimory demonstrates solid financial performance, but needs to anticipate declining liquidity and slowing growth through efficiency and innovation strategies.

Keywords: *financial ratios, sales growth, ratio analysis, financial performance*

PENDAHULUAN

Industri olahan susu di Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap gaya hidup sehat. Namun, di balik meningkatnya permintaan dan pertumbuhan laba perusahaan-perusahaan di sektor ini, terdapat indikasi permasalahan keuangan yang tersembunyi, terutama dalam aspek likuiditas, efisiensi operasional, dan ketahanan finansial (Faisal et al., 2020; Rustan & Gunawan, 2024). PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk (Cimory), sebagai salah satu pelaku utama industri ini, menunjukkan tren peningkatan pendapatan dan laba selama periode 2021–2024. Akan tetapi, gejala seperti peningkatan signifikan aset tidak lancar, lonjakan liabilitas jangka pendek, dan kenaikan beban operasional yang tidak sebanding dengan pendapatan mengindikasikan adanya tekanan finansial yang perlu diwaspadai.

Secara praktis, kondisi ini menimbulkan kesenjangan antara ekspektasi publik terhadap kinerja keuangan PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk (Cimory) yang diasumsikan positif karena peningkatan laba dengan realitas keuangan perusahaan yang kompleks dan berisiko (Fauzi et al., 2024; Kurniawan, 2020). Kesenjangan praktis ini perlu dikaji lebih dalam agar tidak terjadi mispersepsi terhadap keberlanjutan usaha. Dari sisi teoritis, masih minimnya kajian mendalam mengenai analisis rasio keuangan dalam konteks industri olahan susu di Indonesia, terutama pada perusahaan dengan pertumbuhan cepat seperti Cimory yang menunjukkan adanya research gap yang signifikan (Fitriyanti, 2024). Sementara secara empiris, penelitian-penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada sektor farmasi dan manufaktur secara umum, tanpa menyoroti dinamika spesifik industri makanan dan minuman, khususnya olahan susu.

Urgensi penelitian ini diperkuat oleh tantangan eksternal seperti fluktuasi harga bahan baku dan persaingan yang semakin ketat di industri makanan dan minuman (Saputra & Sisdiyanto, 2024). Analisis terhadap rasio keuangan, pertumbuhan penjualan, dan analisis tren menjadi penting untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan secara komprehensif (Iswandi et al., 2021; Purwanti, 2021). Informasi yang akurat dari hasil analisis ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengambil kebijakan strategis untuk mempertahankan stabilitas keuangan serta meningkatkan daya saing di pasar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk melalui analisis rasio keuangan, pertumbuhan penjualan, dan analisis tren selama periode 2021–2024. Selain mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan finansial perusahaan, penelitian ini juga menawarkan kontribusi teoretis melalui pendekatan kombinasi analisis rasio dan tren, serta menekankan pentingnya keterkaitan antara data keuangan dengan kondisi operasional aktual.

Secara keseluruhan, kebaruan dari penelitian ini terletak pada fokus sektor industri olahan susu yang masih jarang diteliti secara mendalam, penggunaan pendekatan tren dalam analisis keuangan, serta relevansi konteks kontemporer di mana Cimory memegang peran strategis dalam ketahanan pangan nasional.

LANDASAN TEORI

Signaling Theory

Teori Signaling (*Signaling Theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Michael Spence (1973) dalam penelitiannya tentang pasar tenaga kerja (Yasar et al., 2020). Teori ini dasarnya berakar pada konsep *information asymmetry*, yaitu ketidakseimbangan informasi antara pihak internal dan pihak eksternal yang menyebabkan pihak eksternal tidak mengetahui kondisi perusahaan yang sebenarnya. Dalam situasi seperti ini, perusahaan perlu memberikan sinyal berupa informasi yang kredibel agar dapat mengurangi ketidakpastian yang dihadapi pihak eksternal dan untuk membangun kepercayaan eksternal (Yasar et al., 2020).

Dalam konteks pelaporan keuangan dan pasar modal, teori signaling menjelaskan bahwa perusahaan yang sehat dan memiliki prospek yang baik akan lebih cenderung mengungkapkan informasi keuangan yang positif dan transparan. Misalnya, perusahaan dengan kinerja keuangan yang kuat akan dengan sukarela menyampaikan rasio likuiditas, profitabilitas, dan posisi solvabilitas sebagai sinyal kehandalan kepada investor. Sebaliknya, perusahaan bermasalah cenderung menyembunyikan atau meminimalkan informasi negatif.

Hal ini menunjukkan bahwa kualitas dan keterbukaan informasi yang disampaikan perusahaan tidak hanya berfungsi sebagai alat pelaporan, tetapi juga sebagai sinyal penting yang memengaruhi persepsi pasar dan keputusan investasi, sehingga relevan untuk dianalisis lebih lanjut dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan (Yuda & Yulianti, 2023).

Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan melalui hubungan matematis antar pos dalam laporan keuangan. Menurut Harahap (2016), rasio keuangan memberikan gambaran mengenai likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan efisiensi operasional perusahaan. Rasio likuiditas, seperti *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio*, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio solvabilitas, seperti *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio*, menggambarkan struktur pendanaan perusahaan dan tingkat ketergantungannya terhadap utang.

Sementara itu, rasio profitabilitas, seperti *net profit margin*, *return on assets*, dan *return on equity*, mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset dan modal yang dimiliki (Fitriana, 2024). Penggunaan rasio keuangan sangat penting dalam pengambilan keputusan keuangan dan investasi. Namun demikian, terdapat keterbatasan seperti kemungkinan manipulasi data keuangan, pengaruh musiman, serta perbedaan kebijakan akuntansi yang dapat memengaruhi interpretasi rasio. Oleh karena itu, penggunaan rasio harus disertai dengan pemahaman kontekstual agar analisis yang dihasilkan tetap valid dan relevan.

Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan operasional perusahaan. Pertumbuhan ini mencerminkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan volume maupun nilai penjualannya dari satu periode ke periode berikutnya. Menurut Harahap (2016), pertumbuhan penjualan menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu mempertahankan dan memperluas pangsa pasar, sehingga dapat menjadi dasar penilaian prospek perusahaan di masa depan. Senada dengan itu, Kasmir (2019) menegaskan bahwa pertumbuhan penjualan adalah indikator utama dalam menilai keberhasilan strategi pemasaran, karena peningkatan penjualan biasanya berkorelasi dengan peningkatan laba dan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan (Yuda, 2024).

Analisis Tren

Analisis tren kinerja keuangan merupakan metode analisis yang digunakan untuk melihat perkembangan kondisi keuangan perusahaan dari waktu ke waktu melalui perbandingan data keuangan antar periode. Menurut Kasmir (2019), analisis tren adalah teknik analisis yang bertujuan untuk mengetahui arah perubahan, apakah suatu pos laporan keuangan mengalami peningkatan, penurunan, atau relatif stabil. Dengan demikian, analisis tren dapat memberikan gambaran konsistensi kinerja perusahaan dalam jangka panjang (Darmayanti et al., 2024).

Bagi investor maupun manajemen, analisis tren menjadi penting karena tren yang meningkat mencerminkan stabilitas dan prospek pertumbuhan perusahaan, sedangkan tren yang menurun memberikan sinyal adanya permasalahan dalam pengelolaan sumber daya atau penurunan daya saing. Dalam kerangka *signaling theory*, tren kinerja keuangan merupakan salah satu bentuk sinyal yang dikirimkan perusahaan kepada pemangku kepentingan mengenai keberlanjutan usahanya di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan data sekunder berupa laporan keuangan PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk selama periode 2021–2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh melalui metode dokumentasi dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Data dianalisis menggunakan perhitungan rasio keuangan yang dilakukan terhadap tiga kelompok variabel, yaitu rasio likuiditas (*Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*), solvabilitas (*Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*), dan profitabilitas (*Return on Investment*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin*), perhitungan pertumbuhan penjualan dan analisis tren untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh, dengan pengolahan data dibantu oleh perangkat lunak Microsoft Excel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini mengungkapkan bahwa kinerja keuangan PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk (Cimory) selama periode 2021–2024 menunjukkan tren yang stabil dan positif berdasarkan analisis rasio dan tren sebagai berikut:

Rasio Keuangan

Rasio likuiditas

Tabel 1. Current ratio PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk

Tahun	Aktiva Lancar (a)	Utang Lancar (b)	CR (%) (c) = (a:b)
2021	4.832.308	844.888	571,95
2022	4.025.215	915.865	439,50
2023	4.539.143	1.060.722	427,93
2024	4.394.679	1.390.297	316,10
Rata-rata			438,87

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa selama periode 2021–2023, current ratio PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk (Cimory) secara konsisten berada di atas 400%, dengan rata-rata sebesar 438,87%. Meskipun mengalami penurunan dari 571,95% (2021) menjadi 316,10% (2024), nilai tersebut tetap menunjukkan kondisi likuiditas yang sangat kuat. Hal ini mengindikasikan bahwa aset lancar perusahaan mampu menutup utang lancarnya hingga lebih dari empat kali lipat. Penurunan rasio ini disebabkan oleh peningkatan utang lancar yang lebih besar dibandingkan pertumbuhan aset lancar.

Tabel 2. Quick Ratio PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk

Tahun	Aktiva Lancar (a)	Persediaan (b)	Utang Lancar (c)	CR (%) (d) = (a-b:c)
2021	4.832.308	462.547	844.888	608,51
2022	4.025.215	908.647	915.865	580,28
2023	4.539.143	877.467	1.060.722	581,62
2024	4.394.679	932.189	1.390.297	249,05
Rata-rata				504,87

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan data pada tabel, quick ratio Cimory selama periode 2021–2024 berada jauh di atas standar umum industri, dengan rata-rata mencapai 504,87%. Kondisi ini menunjukkan bahwa Cimory memiliki fleksibilitas keuangan yang sangat tinggi dan tidak menghadapi tekanan likuiditas dalam jangka pendek. Meskipun setiap tahunnya mengalami penurunan, hal ini tidak menjadi masalah serius karena nilainya masih berada jauh di atas batas aman. Dengan struktur likuiditas seperti ini, Cimory memiliki ruang yang luas untuk melakukan ekspansi tanpa mengganggu kemampuan dalam memenuhi kewajibannya.

Tabel 3. Quick Ratio PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk

Tahun	Kas (a)	Utang Lancar (b)	CaR (%) (c) = (a:b)
2021	3.661.841	844.888	433,41
2022	2.159.295	915.865	235,77

2023	2.197.396	1.060.722	207,16
2024	1.280.356	1.390.297	92,09
	Rata-rata		242,11

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa selama periode 2021-2024, rasio kas Cimory secara rata-rata mencapai 242,11%, angka yang masih jauh di atas ambang batas ideal 100%. Meskipun secara rata-rata angka tersebut berada jauh di atas ambang batas ideal, namun terjadi penurunan yang sangat dratis di tahun 2024 mencapai 92,09%. Hal ini menjadi sinyal penting bahwa perusahaan mulai menghadapi tekanan likuiditas jika tidak diimbangi dengan pengelolaan kas yang lebih optimal.

Rasio solvabilitas

Tabel 4. Debt to Assets PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk

Tahun	Total Hutang (a)	Total Aktiva (b)	DAR (%) (c) = (a:b)
2021	906.840	5.603.779	16,18
2022	964.919	6.223.251	15,51
2023	1.105.529	7.046.857	15,69
2024	1.390.297	8.191.571	17,57
	Rata-rata		16,24

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan bahwa selama periode 2021-2024, Rata-rata DAR Cimory sebesar 16,24% menunjukkan bahwa struktur permodalan yang sangat sehat. Namun tren kenaikan utang tetap perlu diperhatikan agar tidak menekan stabilitas keuangan di masa mendatang dan perusahaan tetap perlu menjaga keseimbangan antara penggunaan utang dan ekuitas agar struktur permodalan tetap optimal.

Tabel 5. Debt to Equity Ratio PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk

Tahun	Total Hutang (a)	Total Equity (b)	DER (%) (c) = (a:b)
2021	906.840	4.696.939	19,31
2022	964.919	5.258.332	18,35
2023	1.105.529	5.941.328	18,61
2024	1.390.297	6.752.148	21,32
	Rata-rata		19,40

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan bahwa selama periode 2021-2024, rata-rata DER sebesar 19,40%, menunjukkan kondisi sangat sehat. Meskipun terjadi kenaikan di tahun 2024 yang menandakan adanya tambahan penggunaan utang, tetapi nilainya masih tergolong rendah

sehingga tidak mengancam stabilitas keuangan. Namun, manajemen tetap perlu memperhatikan efisiensi penggunaan modal agar tidak terjadi pemborosan dalam struktur keuangan.

Rasio profitabilitas

Tabel 6. Net Profit Margin PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk

Tahun	Laba Setelah Pajak (a)	Penjualan (b)	NPM (%) (c) = (a:b)
2021	790.229	4.095.689	19,29
2022	1.060.582	6.378.348	16,63
2023	1.241.780	7.772.910	15,98
2024	1.519.425	9.025.658	16,83
	Rata-rata		17,18

Sumber: data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan bahwa selama periode 2021-2024, NPM Cimory menunjukkan efisiensi operasional yang tinggi dengan rata-rata 17,18%. Penurunan dari 19,29% (2021) menjadi 15,98% (2023) sempat menekan profitabilitas, tetapi perbaikan di tahun 2024 menegaskan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan efisiensi biaya dan menjaga profitabilitasnya tetap sehat.

Tabel 7. Return on Investment PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk

Tahun	Laba Setelah Pajak (a)	Total Aset (b)	ROI (%) (c) = (a:b)
2021	790.229	5.603.779	14,10
2022	1.060.582	6.223.251	17,04
2023	1.241.780	7.046.857	17,62
2024	1.519.780	8.191.571	18,55
	Rata-rata		16,83

Sumber: data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan bahwa selama periode 2021-2024, ROI Cimory menunjukkan tren peningkatan yang positif selama empat tahun dengan rata-rata 16,83%. Hal ini menegaskan bahwa perusahaan berhasil memanfaatkan asetnya secara efisien untuk menghasilkan keuntungan, bahkan pada 2024 mencapai titik tertinggi selama periode analisis.

Tabel 8. Return on Equity PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk

Tahun	Laba Setelah Pajak (a)	Total Ekuitas (b)	ROE (%) (c) = (a:b)
2021	790.229	4.696.939	16,82
2022	1.060.582	5.258.332	20,17
2023	1.241.780	5.941.328	20,90
2024	1.519.425	6.752.148	22,50
	Rata-rata		20,10

Sumber: data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan bahwa selama periode 2021-2024, ROE Cimory menunjukkan tren positif dengan rata-rata sebesar 20,10% yang sudah melampaui standar ideal (20%). Hal ini membuktikan bahwa perusahaan semakin efisien dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih, serta mampu memberikan tingkat pengembalian yang tinggi bagi pemegang saham.

Pertumbuhan Penjualan

Tabel 9. Pertumbuhan Penjualan PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk

Tahun	Penjualan Tahun ini (a)	Penjualan Tahun lalu (b)	SG (%) (c) = (a:b)
2021	4.095.689	1.861.963	119,97
2022	6.378.348	4.095.689	55,73
2023	7.772.910	6.378.348	21,86
2024	1.519.425	7.772.910	16,12
	Rata-rata		53,42

Sumber: data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan bahwa selama periode 2021-2024, pertumbuhan penjualan Cimory tingkat pertumbuhan penjualan Cimory adalah 53,42%. Angka rata-rata ini memang tergolong tinggi, namun pencapaian tersebut sangat dipengaruhi oleh lonjakan penjualan pada 2021. Jika tren 2022–2024 yang cenderung menurun menjadi acuan, maka rata-rata pertumbuhan ke depan berpotensi lebih rendah jika tidak ada terobosan strategi.

Analisis Tren

Tabel 10. Analisis Tren PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk

AKUN	December 31 <i>Dalam satuan jutaan</i>				Analisis Tren <i>Tahun dasar = tahun 2021</i>			
	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
	Rp	Rp	Rp	Rp	%	%	%	%
NERACA								
Aset								
Aset Lancar	4.832.308	4.025.215	4.539.143	4.394.679	100	83	94	91
Aset Tidak Lancar	771.471	2.198.036	2.507.714	3.796.892	100	285	325	492
Total Aset	5.603.779	6.223.251	7.046.857	8.191.571		111	126	146
Liabilitas dan Ekuitas								
Liabilitas Jangka Pendek	844.888	915.865	1.060.722	1.390.297	100	108	126	165
Liabilitas Jangka Panjang	61.952	49.054	44.807	49.126	100	79	72	79
Total Liabilitas	906.840	964.919	1.105.529	1.439.423	100	106	122	159
Ekuitas	4.696.939	5.258.332	5.941.328	6.752.148	100	112	126	144
Total Liabilitas dan Ekuitas	5.603.779	6.223.251	7.046.857	8.191.571	100	111	126	146

LABA RUGI								
Penjualan bersih	4.095.689	6.378.348	7.772.910	9.025.658	100	156	190	220
Beban Pokok Penjualan	- 2.122.649	- 3.709.855	- 4.540.182	- 4.942.788	100	175	214	233
Laba Kotor	1.973.040	2.668.493	3.232.728	4.082.870	100	135	164	207
Beban Penjualan	- 885.659	- 1.279.711	- 1.623.974	- 2.202.150	100	144	183	249
Beban Umum dan Administrasi	- 78.940	- 134.175	- 193.850	- 208.313	100	170	246	264
Pendapatan lain-lain	- 1.772	954	12.656	- 1.844	100	- 54	- 714	104
Laba (Rugi) Usaha	1.006.669	1.255.561	1.427.560	1.670.563	100	125	142	166
Laba sebelum pajak	1.016.130	1.342.710	1.561.158	1.904.729	100	132	154	187
Pajak	- 225.901	- 282.128	- 319.378	385.367	100	125	141	171
Laba (Rugi) Bersih	790.229	1.060.582	1.241.780	1.519.425	100	134	157	192

Sumber: diolah peneliti (2025)

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan bahwa analisis tren terhadap laporan keuangan Cimory menunjukkan pertumbuhan yang positif dan konsisten, meskipun laju pertumbuhannya berbeda pada setiap komponen keuangan. Aset perusahaan menunjukkan perkembangan yang signifikan, terutama pada aset tidak lancar yang meningkat secara drastis hingga mendekati lima kali lipat pada tahun 2024. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan giat melakukan ekspansi melalui investasi jangka panjang, sementara aset lancar cenderung stabil meskipun mengalami sedikit fluktuasi.

Struktur pendanaan perusahaan juga mengalami perubahan dinamis seiring meningkatnya liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, yang menandakan adanya pemanfaatan pembiayaan eksternal untuk mendukung pertumbuhan. Namun, kenaikan ekuitas yang berlangsung konsisten menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu memperkuat modal sendiri melalui akumulasi laba atau tambahan investasi pemegang saham. Keseimbangan antara peningkatan liabilitas dan ekuitas mencerminkan strategi pendanaan yang tetap terjaga secara proporsional.

Dari sisi operasional, penjualan bersih mengalami pertumbuhan yang stabil setiap tahunnya. Meskipun beban pokok penjualan meningkat cukup signifikan, perusahaan tetap berhasil menjaga profitabilitas, terlihat dari laba bersih yang tumbuh lebih cepat daripada penjualan. Temuan ini menunjukkan bahwa PT Cisarua Mountain Dairy Tbk berada pada fase ekspansi yang agresif namun masih terkendali, dengan strategi pengembangan yang terbukti mampu memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan secara berkelanjutan.

Pembahasan

Dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan, Cimory berada dalam kondisi keuangan yang sangat sehat. Hal ini terlihat dari kondisi likuiditas yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Meskipun, terlihat adanya tren penurunan signifikan, khususnya pada cash ratio yang turun. Temuan ini sejalan dengan Kasmir (2016) yang menyatakan bahwa penurunan likuiditas dapat menimbulkan risiko keterlambatan pembayaran

kewajiban meskipun rasio masih di atas standar. Dengan demikian, Cimory perlu menjaga ketersediaan kas agar tetap stabil di tengah ekspansi aset tidak lancar yang besar.

Struktur permodalan yang ditunjukkan melalui rasio solvabilitas menunjukkan bahwa perusahaan memiliki struktur permodalan yang sehat. Hal ini menandakan mayoritas aset perusahaan dibiayai oleh ekuitas, bukan utang, sehingga risiko keuangan relatif rendah. Namun demikian, peningkatan DER di tahun 2024 menunjukkan mulai adanya tambahan pendanaan eksternal. Seperti yang diungkapkan Widiyasari (2024), perusahaan dengan solvabilitas rendah memang aman, tetapi bisa kehilangan kesempatan memanfaatkan pembiayaan murah untuk ekspansi. Dengan demikian, Cimory perlu mengoptimalkan struktur modal agar tetap efisien tanpa mengorbankan stabilitas keuangan.

Di sisi profitabilitas Cimory berhasil menjaga tingkat profitabilitas yang tinggi dan stabil. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola penjualan, aset, dan modal sendiri secara efisien untuk menghasilkan laba yang signifikan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Asila et al. (2024) bahwa profitabilitas tinggi menjadi sinyal positif bagi investor. Dapat disimpulkan bahwa Cimory memiliki kinerja keuangan yang kuat dalam profitabilitas dan solvabilitas, namun penurunan likuiditas terutama pada cash ratio menjadi peringatan penting. Perusahaan perlu mengelola modal kerja lebih baik agar ekspansi tidak mengorbankan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek.

Sementara itu, dari analisis pertumbuhan penjualan menunjukkan tren yang melambat dari tahun ke tahun. Penurunan tren ini mengindikasikan bahwa meskipun Cimory masih tumbuh, laju pertumbuhannya semakin melambat. Temuan ini sesuai dengan penelitian Rojulmubin et al. (2023), yang menyatakan bahwa perlambatan penjualan dapat menandakan pasar mulai jenuh atau persaingan semakin ketat. Jika tidak diantisipasi dengan strategi baru seperti diversifikasi produk, ekspansi pasar, atau inovasi pemasaran, Cimory berpotensi menghadapi stagnasi pertumbuhan di masa mendatang.

Terakhir, dari analisis tren yang menunjukkan cimory berada pada jalur pertumbuhan yang positif dengan kenaikan aset dan laba bersih, namun ekspansi yang terlalu fokus pada aset tidak lancar dan meningkatnya utang jangka pendek menyebabkan tekanan pada likuiditas. Perusahaan perlu menyeimbangkan strategi ekspansi dengan pengelolaan modal kerja agar tidak menimbulkan masalah keuangan jangka pendek.

Dengan demikian, hasil analisis menunjukkan bahwa Cimory berada dalam kondisi keuangan yang secara umum sehat dan prospektif, terutama dari sisi profitabilitas dan solvabilitas. Namun, penurunan likuiditas serta perlambatan pertumbuhan penjualan menjadi sinyal peringatan yang perlu diantisipasi. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperkuat pengelolaan kas dan modal kerja serta merumuskan strategi pertumbuhan yang lebih agresif dan adaptif agar ekspansi yang dilakukan tidak mengorbankan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek.

Temuan ini menegaskan pentingnya keseimbangan antara pertumbuhan dan stabilitas dalam menjaga kinerja keuangan jangka panjang. Hasil ini sejalan dan melengkapi temuan penelitian sebelumnya seperti Soleha (2022), namun memberikan kontribusi baru dalam konteks industri makanan dan minuman berbasis protein yang masih minim kajian komprehensif di Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk selama periode 2021 hingga 2024 dapat dikategorikan sangat baik dengan tingkat profitabilitas dan solvabilitas yang kuat, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sekaligus menjaga struktur permodalan yang sehat. Meskipun demikian, penurunan likuiditas dan perlambatan pertumbuhan penjualan menjadi aspek yang perlu mendapatkan perhatian serius agar tidak menghambat keberlanjutan kinerja di masa mendatang. Dengan pengelolaan modal kerja yang lebih optimal dan strategi pertumbuhan yang inovatif, Cimory memiliki potensi untuk mempertahankan bahkan meningkatkan performa keuangannya secara berkelanjutan.

Di samping capaian temuan tersebut, penelitian ini juga memiliki keterbatasan yang perlu diakui agar hasilnya tidak disalahartikan. Penelitian ini hanya menggunakan data laporan keuangan selama empat tahun tanpa mempertimbangkan faktor eksternal seperti kondisi pasar, kebijakan ekonomi, atau strategi manajerial yang mungkin memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan analisis yang lebih komprehensif dengan mempertimbangkan faktor eksternal dan membandingkan dengan perusahaan sejenis agar diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh.

Temuan penelitian ini memberikan sinyal penting bagi manajemen Cimory untuk lebih menyeimbangkan antara ekspansi dan pengelolaan likuiditas agar pertumbuhan tidak mengorbankan stabilitas keuangan jangka pendek. Bagi investor, hasil analisis menunjukkan bahwa Cimory masih layak dipertimbangkan sebagai perusahaan berprospek baik, namun tetap membutuhkan pengawasan terhadap risiko penurunan kas. Selain itu, penelitian ini juga memberikan landasan bagi studi selanjutnya untuk mengeksplorasi pengaruh faktor eksternal atau melakukan perbandingan dengan perusahaan sejenis guna memperoleh gambaran industri yang lebih menyeluruh.

REFERENSI

- Asila, N., Irdhayanti, E., & Mufrihah, M. (2024). *Keuangan (Studi kasus Rumah Makan Khas Melayu) Profitability Analysis In Improving Financial Performance (Case study of a typical Malay restaurant)*. 1(1), 69-77.
- Darmayanti, N., Nashrullah, M. H., Irawan, M. R. N., Hardianto, A. M., & Sari, G. I. (2024). Evaluating Financial Stability and Governance in Financial Reporting: Evidence from Consumer Goods Industry. *International Journal of EBusiness and EGovernment Studies*, 16(4),

42-60.

- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan. *ACM International Conference Proceeding Series*, 14(1), 8-15. <https://doi.org/10.1145/3418653.3418670>
- Fauzi, A., Atmono, A. A., Salsabila, H., Tristiany, K. D., & Mubarak, R. H. (2024). Analisis Evaluasi Kinerja Keuangan Dengan Metode ROI, RI, EVA Dan Dengan Pendekatan Desentralisasi Terhadap Suatu Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 2(1), 103-136. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v2i1.26>
- Fitriana, A. (2024). Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan. In *Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR) Pekanbaru* (Issue July).
- Fitriyanti, L. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Universitas Borobudur*, 17(1), 1-10.
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (1st ed.). Rajawali Pers.
- Iswandi, D., Mulyati, D., & Maruto, I. A. (2021). Analisa Rasio Keuangan (Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Indotrans Tour & Travel Surabaya. *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*, 7(<http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/adbis/issue/view/446>), 1-12.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Kurniawan, M. Z. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT Mandom Indonesia Tbk Periode Tahun 2015-2018. *Competence: Journal of Management Studies*, 14(1). <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v14i1.7152>
- Purwanti, D. (2021). Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan : Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 692-698. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.593>
- Rojulmubin, F., Nurhidayah, I., Lim, W., F. Arifianto, C., & N. Nazar, S. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt Adhi Karya 2017-2021. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 11-19. <https://doi.org/10.55049/jeb.v15i2.218>
- Rustan, D., & Gunawan, A. (2024). Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Bank Neo Commerce TBK. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 5(2), 317-333.
- Saputra, D. G., & Sisdianto, E. (2024). Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Strategis Di Perusahaan. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 7196-7202.
- Soleha, A. R. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma Tbk. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 6(1), 843-853. <https://doi.org/10.22437/jssh.v6i1.20198>
- Widiyadari, P. (2024). *Evaluasi Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan*

Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023. 2(5), 20-26.

Yasar, B., Martin, T., & Kiessling, T. (2020). An empirical test of signalling theory. *Management Research Review*, 43(11), 1309-1335. <https://doi.org/10.1108/MRR-08-2019-0338>

Yuda, M. S. (2024). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kesehatan Koperasi Menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementrian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Nomor 06/Per/Dep. 6/Iv/2016 Pada Koperasi Guru Bina Mandiri. *Jurnal Ilmu Manajemen Retail Universitas Muhammadiyah Sukabumi*, 5(2), 90-95.

Yuda, M. S., & Yulianti, E. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kesehatan Koperasi Menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementrian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah No 06/Per/Dep. 6/Iv/2016 Pada Koperasi Kesejahteraan Warga Pendidikan Sukalarang. *Synergy: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(03), 81-88.